

**INTERNALISASI KARAKTER DISIPLIN MELALUI *PUNISHMENT METHOD* DI
PONDOK PESANTREN *DARUL LUGHAH WAL KAROMAH* PROBOLINGGO**

TESIS

OLEH:

UMAR HASAN HIDAYATULLAH
NPM. 22202011018



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2026

ABSTRAK

Hidayatullah, Umar Hasan. 2026. *Internalisasi Karakter Disiplin Melalui Punishment method Di Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing: Dr. Dian Mohammad Hakim, M.PdI., dan Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.PdI.

Kata Kunci: Internalisasi, Karakter Disiplin, *Punishment method*.

Pendidikan karakter merupakan hal penting yang harus mendapat perhatian dalam proses pendidikan, pentingnya pelaksanaan pendidikan karakter disebabkan banyaknya peristiwa yang menunjukkan terjadinya krisis moral baik di kalangan santri. Nilai karakter yang perlu dikembangkan adalah kedisiplinan. Maka penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembentukan karakter disiplin melalui *punishment method*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi internalisasi karakter disiplin melalui *punishment* di pondok pesantren *Darul Lughah Wal Karomah* Probolinggo dengan fokus penelitian: (1) Bagaimana perencanaan internalisasi karakter disiplin melalui *Punishment method*, (2) Bagaimana proses internalisasi karakter disiplin melalui *Punishment method*, (3) Bagaimana hasil internalisasi karakter disiplin melalui *Punishment method* di pondok pesantren *Darul Lughah Wal Karomah* Probolinggo.

Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan desain penelitian Studi kasus, dan fokus studinya pada Internalisasi Karakter Disiplin Melalui *Punishment method* di Pondok Pesantren *Darul Lughah Wal Karomah*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik (1) Wawancara dengan mencari informasi (2) Observasi, atau pengamatan dan (3) Dokumentasi sebagai bukti adanya penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan internalisasi karakter disiplin melalui *Punishment method* di pondok pesantren *Darul Lughah Wal Karomah* yaitu melalui beberapa program diantaranya; adanya buku pegangan santri, menyelenggarakan acara mingguan, menyelenggarakan agenda tahunan, meliatkan ketua kamar, menyediakan papan program. (2) Proses penerapan internalisasi karakter disiplin melalui *Punishment method* di pondok pesantren *Darul Lughah Wal Karomah* dilakukan melalui *punishment* dengan isyarat, perkataan, perbuatan dan fisik di lingkungan pesantren bagi santri yang melanggar. Kemudian proses internalisasi karakter disiplin yakni melalui tahap transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai. (3) Hasil karakter santri yang diinternalisasi melalui *Punishment method* di pondok pesantren *Darul Lughah Wal Karomah* yaitu: berkarakter positif apabila *punishment* dilakukan sesuai tahapan-tahapan hukuman yang ada, berkarakter negative apabila penegak hukum atau pemberi sanksi melakukannya dengan hukuman digunakan untuk balas dendam atau melibatkan masalah pribadi ke peraturan pesantren atau dilakukan ketika emosi.

ABSTRACT

Hidayatullah, Umar Hasan. 2026. Internalizing Disciplined Character Through the *Punishment method* at the *Darul Lughah Wal Karomah* Islamic Boarding School in Probolinggo. Thesis, Master of Islamic Education Study Program, Postgraduate Program, Islamic University of Malang. Supervisors: Dr. Dian Mohammad Hakim, M.PdI., and Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.PdI.

Keywords: Internalization, Disciplined Character, *Punishment method*.

Character education is a crucial aspect that must be addressed in the educational process. The importance of implementing character education is due to the numerous incidents that indicate a moral crisis among students (santri). Discipline is the character value that needs to be developed. Therefore, this research is motivated by the formation of disciplined character through punishment.

This study aims to explore the internalization of discipline through punishment at the *Darul Lughah Wal Karomah* Islamic Boarding School in Probolinggo. The focus of this study is: (1) How is the planning for internalizing discipline through the *Punishment method*? (2) How is the process of internalizing discipline through the *Punishment method*? (3) What are the results of internalizing discipline through the *Punishment method* at the *Darul Lughah Wal Karomah* Islamic Boarding School in Probolinggo?

This study is a qualitative study with a case study design, and the focus of the study is on the internalization of discipline through the *Punishment method* at the *Darul Lughah Wal Karomah* Islamic Boarding School. Data collection was carried out using the following techniques: (1) interviews to seek information; (2) observation; and (3) documentation as evidence of the research.

The results of this study indicate that: (1) the planning for internalizing discipline through the action method at the *Darul Lughah Wal Karomah* Islamic Boarding School is carried out through several programs, including: the student handbook, weekly events, annual agendas, the room leader, and the program board. (2) The process of implementing the internalization of disciplined character through the *Punishment method* at the *Darul Lughah Wal Karomah* Islamic boarding school is carried out through punishment with gestures, words, actions and physical in the Islamic boarding school environment for students who violate. Then the process of internalizing disciplined character is through the stages of value transformation, value transactions, and value transinternalization. (3) The results of the students' character internalized through the *Punishment method* at the *Darul Lughah Wal Karomah* Islamic boarding school are: positive character if the punishment is carried out according to the existing stages of punishment, negative character if law enforcers or sanction givers do it with punishment used for revenge or involve personal problems in Islamic boarding school regulations or are carried out when emotional.

BAB I

PENDAHULUAN

Konteks Penelitian

Pendidikan karakter menempati posisi yang berpengaruh besar dalam pelaksanaan pendidikan sehingga memerlukan perhatian yang sungguh-sungguh. Pentingnya pendidikan karakter didorong oleh berbagai fenomena yang mengindikasikan terjadinya degradasi moral pada beragam kelompok masyarakat, mulai dari orang dewasa, remaja, dan anak-anak, hingga santri. Disiplin dibangun dan diperkuat menjadi salah satu nilai karakter. Hingga saat ini, persoalan kedisiplinan masih menjadi tantangan yang umum dijumpai dalam keseharian. Berdasarkan esensial, disiplin merupakan upaya pembentukan sikap serta pengembangan kemampuan mengendalikan diri agar setiap tindakan individu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Maka, disiplin menjadi aspek yang banyak dikaji dan memperoleh perhatian dari para akademisi maupun praktisi pendidikan.

Disiplin merupakan sikap yang mencerminkan kemampuan individu dalam mengendalikan diri sekaligus mematuhi aturan yang berlaku (Annisa, 2018). Nilai disiplin memiliki kontribusi besar dalam pembentukan karakter anak, baik dalam lingkungan pendidikan, keluarga, maupun kehidupan sosial di masyarakat. Anak yang telah dibiasakan dengan sikap disiplin dalam lingkungan keluarga umumnya menjalankan kewajibannya dengan baik. Sebaliknya, kurangnya penanaman nilai kedisiplinan dalam keluarga dapat berdampak pada kesulitan anak dalam menaati aturan serta melaksanakan kewajibannya secara optimal. Oleh sebab itu, keluarga menjadi faktor utama yang berperan dalam menumbuhkan serta membentuk dan mengembangkan karakter disiplin anak. Karakter disiplin tersebut perlu ditanamkan sedini mungkin karena menjadi fondasi utama dalam pembentukan kepribadian anak.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang secara tradisional

menyelenggarakan proses pembelajaran melalui metode sorogan dan bandongan. Dalam pelaksanaannya, kiai menyampaikan pembelajaran kepada para santri dengan menggunakan berbagai kitab berbahasa Arab (Purnomo, 2017). Seiring dengan perkembangan zaman, pesantren semakin banyak dipilih oleh para orang tua karena tidak hanya menyelenggarakan pendidikan keagamaan, tetapi juga memberikan pendidikan umum. Kondisi tersebut menjadikan pesantren sebagai lembaga pendidikan yang berperan dalam membentuk generasi yang memiliki wawasan luas, akhlak yang baik, serta karakter yang kuat. Maka, pesantren dipandang sebagai sarana yang efektif dalam membina generasi muda agar memiliki kepribadian yang baik serta moral yang terpuji (Syafe'i, 2017).

Berdasarkan hal tersebut, pendidikan agama berperan penting bagi perkembangan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran agama memerlukan perhatian dan keterlibatan yang intensif dari guru agar siswa dapat memahami berbagai aspek ajaran Islam secara komprehensif. Secara pemahaman yang baik, siswa diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk menerapkannya dalam kehidupan keseharian.

Adanya macam-macam program dan fasilitas pendidikan Islam yang tersedia, pondok pesantren sebagai sarana lembaga yang memberikan pembelajaran agama secara lebih mendalam dibandingkan dengan lembaga pendidikan umum. Kehadiran pesantren diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengatasi berbagai permasalahan pendidikan dan pembaharuan karakter peserta didik. Di area pesantren, santri mempunyai kesempatan lebih besar untuk menghayati, memahami, dan mempelajari ajaran Islam. Selain itu, berbagai rancangan kegiatan oleh pengurus pesantren bertujuan untuk membimbing santri dalam mengembangkan akhlak yang baik, terutama dalam menanamkan sikap disiplin.

Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah yang berada di Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu lembaga yang menerapkan sistem tersebut. Pesantren ini mengimplementasikan model pendidikan modern (khalaf) dengan mengombinasikan dua pendekatan pendidikan sebagai landasan utama dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Salah satu pendekatan yang digunakan ialah sistem kepesantrenan yang ditetapkan mekanisme pengawasan penuh terhadap santri selama 24 jam, terutama bagi santri yang menetap di pondok pesantren. Melalui sistem tersebut, seluruh aktivitas santri dapat dipantau secara berkelanjutan guna meminimalkan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun sikap keseharian santri (Dhofier, 2011).

Meskipun berbagai upaya pembinaan dan pengembangan pendidikan telah dilakukan, ajaran kedisiplinan yang diberlakukan di Pondok Pesantren *Darul Lughah Wal Karomah* belum sepenuhnya mampu menghasilkan karakter Islami pada seluruh santri. Sebagian santri masih memperlihatkan perilaku yang kurang disiplin dan cenderung melanggar aturan yang berlaku di lingkungan pesantren. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, ditemukan bahwa pelanggaran terhadap tata tertib yang telah ditetapkan masih cukup sering terjadi di kalangan santri. Dari latar belakang masalah diatas penulis memfokuskan penelitian ini dengan judul “Internalisasi karakter disiplin santri melalui *Punishment method* di Pondok Pesantren *Darul Lughah Wal Karomah* Probolinggo”.

Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini diarahkan pada beberapa fokus kajian yang dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan internalisasi karakter disiplin melalui *Punishment method* di pondok pesantren *Darul Lughah Wal Karomah* Probolinggo?
2. Bagaimana proses internalisasi karakter disiplin melalui *Punishment method* di pondok pesantren *Darul Lughah Wal Karomah* Probolinggo?
3. Bagaimana hasil internalisasi karakter disiplin melalui *Punishment method* di pondok pesantren *Darul Lughah Wal Karomah* Probolinggo?

Tujuan Penelitian

Sejalan dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan, penelitian memiliki tujuan untuk mengungkap, menganalisis, serta mengkaji interpretasi mengenai aspek-aspek yang memfokuskan pembahasan penelitian, yaitu:

1. Perencanaan internalisasi karakter disiplin melalui *Punishment method* di pondok pesantren *Darul Lughah Wal Karomah* Probolinggo.
2. Proses internalisasi karakter disiplin melalui *Punishment method* di pondok pesantren *Darul Lughah Wal Karomah* Probolinggo.
3. Hasil internalisasi karakter disiplin melalui *Punishment method* di pondok pesantren *Darul Lughah Wal Karomah* Probolinggo.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam 2 kategori:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diasumsikan berkontribusi dalam memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya khazanah keilmuan, khususnya dalam kajian mengenai internalisasi karakter disiplin melalui penerapan metode *punishment* di Pondok Pesantren *Darul Lughah Wal Karomah* Probolinggo.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diasumsikan dapat berkontribusi yang nyata terhadap berbagai pihak yang terkait, antara lain:

- 1) Berfungsi menjadi referensi dalam upaya menanamkan dan mengembangkan karakter disiplin pada santri melalui penerapan metode *punishment*
- 2) Menjadi bahan pertimbangan dan acuan bagi pihak Pondok Pesantren *Darul Lughah Wal Karomah* dalam menyelesaikan permasalahan yang berkesinambungan dengan kedisiplinan santri, khususnya dalam menentukan dan menerapkan tahapan-tahapan pembinaan disiplin yang tepat dan efektif.

E. Penegasan Istilah

1. Internalisasi

Internalisasi dapat dipahami sebagai suatu proses penyerapan dan penanaman nilai yang berlangsung secara bertahap melalui penghayatan sehingga nilai tersebut terintegrasi dalam diri individu dan menjadi bagian yang melekat dalam kepribadiannya. Dalam perpektif penelitian ini, internalisasi karakter disiplin dimaknai sebagai upaya pembentukan nilai kedisiplinan melalui berbagai kegiatan pembinaan yang dirancang secara sistematis agar santri mampu mengimplementasikan nilai tersebut secara nyata dan berkelanjutan sehingga menjadi bagian dari kepribadiannya.

2. Karakter Disiplin

Karakter disiplin adalah sifat yang menunjukkan kepatuhan seseorang terhadap aturan, tata tertib, serta norma yang berlaku dalam suatu lingkungan. Karakter ini ditunjukkan melalui kesadaran diri untuk melaksanakan kewajiban dan mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan tanpa adanya paksaan maupun harapan akan imbalan tertentu.

3. *Punishment method*

Punishment method merupakan metode pemberian sanksi atau tindakan sanksi terhadap pihak yang tidak mematuhi peraturan yang telah ditentukan. Di lingkungan pendidikan, teori ini digunakan menjadi bentuk pembinaan untuk menumbuhkan kesadaran peserta didik terhadap kesalahan yang dilakukan. Pemberian hukuman dilakukan secara sadar dan terarah dengan tujuan mendidik, sehingga santri memahami konsekuensi dari perbuatannya dan termotivasi untuk menghindari pengulangan pelanggaran yang sama di masa mendatang.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan terkait penerapan *punishment method* yang telah dipaparkan dan dianalisis dalam pembentukan karakter disiplin di Pondok Pesantren *Darul Lughah Wal Karomah* Probolinggo, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Punishment method* berperan dalam menanamkan karakter disiplin pada santri. Keberhasilannya ditunjukkan melalui meningkatnya kesadaran dan kepatuhan santri terhadap aturan pesantren, meskipun efektivitasnya tetap dipengaruhi oleh ketepatan penerapan hukuman dan pembinaan yang diberikan.

1. Perencanaan internalisasi karakter disiplin melalui metode tindakan di Pondok Pesantren *Darul Lughah Wal Karomah* menunjukkan adanya tahap transformasi nilai, yaitu proses pemaparan ajaran disiplin kepada santri melalui berbagai program yang telah dirancang, seperti buku pedoman santri, kegiatan mingguan dan tahunan, pelibatan ketua kamar, serta pemasangan papan program. Melalui program-program tersebut, pesantren berupaya mengenalkan dan menanamkan pemahaman tentang aturan, kewajiban, dan larangan kepada santri dengan melibatkan seluruh unsur pesantren, sehingga nilai disiplin dapat dipahami sebagai pegangan dalam menjalankan kehidupan keseharian secara tertib dan bertanggung jawab
2. Proses internalisasi karakter disiplin melalui *Punishment method* di Pondok Pesantren *Darul Lughah Wal Karomah* mencerminkan tahap transaksi nilai,

yaitu adanya interaksi timbal balik antara pihak pesantren dan santri dalam proses penanaman nilai disiplin. Interaksi tersebut diwujudkan melalui pemberian berbagai bentuk hukuman, seperti isyarat, teguran lisan, tindakan edukatif, dan hukuman fisik memiliki sifat mengajarkan kepada santri yang menyimpang aturan. Melalui proses ini, santri tidak hanya menerima nilai disiplin yang disampaikan oleh pesantren, tetapi juga memberikan respons terhadap nilai tersebut dengan mulai menaati aturan dan menyadari pentingnya kedisiplinan, meskipun secara umum internalisasi yang terjadi masih berada pada tahap menanggapi dan memberi nilai serta belum sepenuhnya mencapai tahap karakterisasi.

3. Hasil internalisasi karakter disiplin melalui *Punishment method* di Pondok Pesantren *Darul Lughah Wal Karomah* menunjukkan adanya tahap transinternalisasi nilai, yaitu ketika nilai disiplin tidak lagi sekadar dipahami atau diterima oleh santri, tetapi mulai tertanam dan sesuai dengan perilaku keseharian. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya kepatuhan santri dalam melaksanakan kewajiban dan menaati tata tertib pesantren meskipun pada awalnya sebagian dari mereka merasa keberatan terhadap aturan dan hukuman yang diberikan. Seiring berjalannya waktu, santri mampu menyesuaikan diri dan membiasakan perilaku disiplin sebagai bagian dari kehidupan mereka di pesantren. Dengan demikian, proses transinternalisasi nilai terjadi ketika nilai disiplin mulai menyatu dalam kepribadian santri dan diwujudkan dalam tindakan nyata. Namun, keberhasilan tahap ini sangat dipengaruhi oleh penerapan hukuman yang bersifat edukatif, adil, dan

sesuai prosedur, karena hukuman yang diberikan secara emosional atau didasarkan pada kepentingan pribadi dapat menghambat tertanamnya nilai disiplin dalam diri santri.

Menurut kesimpulan di atas, hasil penelitian ini berdampak bagi dunia pendidikan maupun penelitian selanjutnya. Penerapan internalisasi karakter disiplin melalui metode *punishment* menunjukkan bahwa hukuman yang diberikan secara tepat, terukur, dan sesuai dengan tahapan pelaksanaannya dapat membantu mengubah perilaku santri dari yang melanggar aturan menjadi lebih taat dan disiplin dalam menjalankan tata tertib pesantren. Maka, metode *punishment* dapat dijadikan salah satu strategi pembinaan karakter selama diterapkan secara edukatif, proporsional, dan berorientasi pada perbaikan perilaku.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian mengenai internalisasi karakter disiplin melalui *Punishment method* di Pondok Pesantren *Darul Lughah Wal Karomah*, beberapa rekomendasi saran dapat diajukan: (1) bagi pesantren, diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan program-program pembinaan karakter disiplin, seperti seminar atau kegiatan edukatif tentang pentingnya menaati peraturan, sehingga tercipta suasana pesantren yang lebih tertata dan mendukung proses pendidikan; (2) bagi pengurus, sebagai pihak yang berperan utama dalam penegakan disiplin, hendaknya senantiasa memberikan teladan, arahan, dan pembinaan yang berkelanjutan serta menerapkan *punishment* secara terstruktur, terukur, dan edukatif agar proses internalisasi karakter disiplin berjalan lebih efektif; dan (3) bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk melakukan kajian yang lebih komprehensif



mengenai mekanisme evaluasi serta alternatif pengembangan penerapan *punishment method*, sehingga efektivitasnya dalam membentuk karakter disiplin dapat ditingkatkan sekaligus meminimalkan kemungkinan munculnya dampak yang kurang diharapkan.





DAFTAR RUJUKAN

- Ananda S. & S. Priyanto. (2010) *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kartika Putra Press), hal.196
- Annisa, Fadillah. (2018) Planting of Discipline Character Education Values in Basic School Students. *International Journal of Education Dynamics*, Vol.1 No.1,hal.109
- Arifin, Zainal. (2015). *Manajemen Pesantren: Struktur, Aktivitas, dan Strategi Pengembangannya*. Yogyakarta: Diva Press.
- Asmani, J. M. (2023). *Internalisasi Nilai Karakter dalam Manajemen Pendidikan modern*. Yogyakarta: Diva Press
- Basrowi & Suwandi. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), hal.188.
- Berger, Peter L & Thomas. (1990). *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah tentang sosiologi pengetahuan*, Jakarta: LP3ES, hal. 112-248
- Caplin, James. (1993). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal. 256
- Chaplin, J.P (2005). Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 256
- Dhofier, Zamakhsyari. (2011). *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya tentang Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Dhofier, Zamakhsyari. (2019). *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup*. Jakarta: LP3ES, hal.44-45
- Fatimah, A., Abdullah, M., & Safitri, Y. (2025). *Hubungan Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Muhammadiyah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024–2025*. Jurnal Manajemen Pendidikan.
- Fauzi, A. R. (2024). *Dampak Psikologis Hukuman Fisik (Corporal Punishment) Terhadap Self-Esteem dan Motivasi Belajar Santri*. Jurnal Psikologi Islami dan Konseling, 7(3), 201-215.
- Fauzi, A., & Mokhtar, H. (2024). *Implementasi Karakter Disiplin Santri Berbasis Budaya Pesantren*. Journal of Islamic Education and Innovation.
- Gunawan, Heri. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, hal. 21-22
- Habibi, Ibnu., & Supriatno, Triyo. (2020). *Charity Punishment In Islamic Boarding School To Improving Santri Dicipline*. Nazhruna: *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3 No.3, hal.348
- Hakim, D. M. (2020). *Manajemen Strategis Pengembangan Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Karakter*. Malang: Literasi Nusantara
- Hakim, D. M. (2021). "Implementasi Kepemimpinan Transformatif dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik". *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*
- Hakim, D. M. (2022). *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam*. Malang: UNISMA Press.
- Hakim, D. M., & Hidayatullah, M. F. (2022). *Inovasi Pembelajaran dan Penguatan Karakter*. Malang: UNISMA Press.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 210
- Hanif, Muhammad. (2022). *Rekayasa Lingkungan Belajar: Strategi Penguatan Karakter di Lembaga Pendidikan Islam*. Malang: Literasi Nusantara.
- Hidayat, A. (2025). *Peran Keteladanan Kiai dalam Pembentukan Karakter Disiplin Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Daaruttoolibiin Garut*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.
- Hidayat, A. R. (2023). "Internalisasi Karakter Disiplin Melalui Pendekatan Qashas dan Amsal di Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Karakter Indonesia*, 6(1), 45-58.
- Hidayat, Syarif (2024). *Mitigasi Risiko Hukum Lembaga Pendidikan Islam dalam Menghadapi Isu Kekerasan Anak*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Hidayatullah, Furqon. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka, hal. 48-49
- Hidayatullah, M. F. (2022). *Inovasi Pembelajaran dan Penguatan Karakter di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Malang: UNISMA Press
- Hidayatullah, M. F. (2022). *Inovasi Pembelajaran dan Penguatan Karakter di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Malang: UNISMA Press.
- Ihsan, Fuad. (1997). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 155
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989). Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (Jakarta: Balai Pustaka), hal. 336
- Kesuma, D., dkk. (2020). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Khosin. (2006). *Tipologi Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka), hal. 101
- Lestari, P., & Mu'izz, A. (2025). *Internalisasi Nilai Disiplin Melalui Rekonstruksi Teori Reward and Punishment di Lingkungan Pesantren Modern*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam kontemporer, 8(1), 32-47.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA), hal. 26.
- Muanah, Binti. (2009). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Sukses Offset, hal. 94
- Muhaimin. (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media, hal. 153
- Mulyana, Rohmat. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, hal. 21
- Munir, Abdullah. (2010). *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*, Yogyakarta: Pendagogia, hal. 2
- Nadifa, Diana. (2023). *Pembentukan Karakter Disiplin Santri Melalui Amaliyyah Yaumiyah di Pondok Pesantren Nurul Huda*. *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies*, Vol.3 No.1, hal. 7
- Nafis, M. Z., & Siregar, H. (2025). *Dari Heteronom ke Otonom: Transformasi Perilaku Disiplin Santri Melalui Metode Disiplin Positif Kontemporer*. Jurnal Psikologi dan Pendidikan Islam, 13(1), 18-31.
- Naim, Ngainun. (2019). *Komunikasi Islam: Teori dan Praktis di Era Disrupsi*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Nugroho, F. S. (2024). *Etika Penegakan Disiplin di Lembaga Pendidikan Islam: Mengikis Budaya Balas Dendam Menuju Pendekatan Restoratif*. Jurnal Ilmiah Peradaban Islam kontemporer, 11(4), 310-324.
- Pirandina, Putu Yoga., dkk. (2022) *Membangun Pendidikan Karakter*, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, hal. 87-89.
- Prastowo, Andi. (2012) *Metode Penelitian kualitatif*. (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA), hal. 22.
- Purnomo, Hadi. (2017) *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*, Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, hal. 24
- Purwanto, M. Ngalim. (2006) *Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal. 186.
- Qomar, Mujamil. (2007). *Manajemen Pesantren: Mengelola Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Erlangga.
- Rahayu, T., & Bahri, H. (2025). *Strategi Pembinaan Karakter Mandiri dan Disiplin Santri di Pondok Pesantren*. Indonesian Journal of Character Education Studies.

- Rahmah, A. R., Izfanna, D., & Fauzi, A. (2025). *Metode Reward dan Punishment dalam Pembentukan Karakter Disiplin Santri Putri di Pondok Pesantren Modern Daarul Muttaqien 2 Tangerang*. Sindoro: Cendikia Pendidikan.
- Rusdiana, H.A. (2022). *Manajemen Budaya Organisasi Pesantren*. Bandung: Tresna Bhakti Press
- Sadulloh, Uyoh. (2011). *Ilmu Mendidik, Pedagogik* (Bandung: Alfabeta), hal. 124.
- Saputra, E., & Rahmawati, D. (2024). *Formasi Akhlakul Karimah: Studi Epistemologis tentang Reward and Punishment dalam Pendidikan Islam Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudaryono., & Aryani, Ine Kusuma. (2021). School Policy In Improving Dicipline Character Of Elementary School Students Dinamika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. hal.102
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA)
- Syafe'i, Imam. (2017). Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Jurnal Altadzkiyah*, Vol.8.,hal.87
- Tafsir, Ahmad. (2006). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 230-231
- Tulus, Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta: Rineka Cipta), hal.18
- Wahid, Abdurrahman. (2001). *Menggerakkan Tradisi: Essai pesantren*. Yogyakarta: LKIS
- Widogdo, Windu., dkk. (2020). Implementation of Character Education Through Coaching Discipline of Students. *Proceedings of The ICECRS:Conference of Management Quality University in Industrial Revolution 4.0*, Vol.2 hal.4
- Yanas, Muhammad Aswar. (2022). Pembentukan Karakter Disiplin Santri Melalui Kegiatan Kultum. *TARLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol.5 No.1,hal.83
- Yaumi, M. (2020). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Yaumi, M. (2023). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi (Edisi Revisi)*. Jakarta: Prenada Media.
- Zainuddin, M., & Anwar, K. (2025). *Transinternalisasi Ajaran Akhlakul Karimah Melalui Sistem Disiplin Berbasis Pesantren Ramah Anak*. *Jurnal Pendidikan Islam dan Karakter Kontemporer*, 10(1), 74-88
- Zarkasyi, Imam. (2005). *Pondok Modern Darussalam Gontor: Latar Belakang Pendirian, Sistem Pendidikan, dan Biografi Pendirinya*. Ponorogo: Darussalam Press.
- Zubaedi. (2020). *Strategi Taksonomi Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

